

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan, rasio utang, arus kas operasi dan perputaran modal kerja terhadap variabel likuiditas perusahaan baik secara parsial dan simultan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal/dana pinjaman yang dibutuhkan. Sehingga tingkat likuiditas perusahaan yang besar lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil.
2. Rasio utang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hal ini dikarenakan, semakin besar rasio utang maka semakin besar pula modal/dana pinjaman yang harus dikembalikan. Sehingga perusahaan tersebut akan kesulitan untuk mendapatkan pinjaman lain dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas).
3. Arus kas operasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hal ini dikarenakan arus kas bersih yang dihasilkan tidak mampu menutupi

besarnya utang, atau dengan kata lain utang perusahaan masih lebih besar dibandingkan dengan arus kas bersihnya.

4. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hal ini dikarenakan, perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja yang tinggi dan rendah akan sama-sama dapat menghasilkan dana tunai. Dimana perputaran modal kerja yang rendah dapat menghasilkan dana tunai dari saldo kasnya yang besar, walaupun tingkat perputaran persediaan dan piutangnya rendah. Sedangkan perputaran modal kerja yang tinggi menghasilkan dana tunai dari perputaran persediaan dan piutangnya yang tinggi walaupun memiliki kas yang pas-pasan.
5. Ukuran perusahaan, rasio utang, arus kas operasi dan perputaran modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Sedikitnya rentang waktu periode pengamatan, yaitu dari tahun 2011-2013, dan sampel yang berdasarkan populasi perusahaan manufaktur yang hanya terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, rasio utang, arus kas operasi, dan perputaran modal kerja.
3. Pengukuran likuiditas hanya menggunakan satu rasio, yaitu rasio kas.

5.3 Saran

1. Perusahaan diharapkan untuk lebih mempertimbangkan rasio utangnya, dimana rasio utang yang besar akan sangat mempengaruhi likuiditas meskipun perusahaan tersebut berukuran kecil maupun besar, memiliki arus kas operasi positif dan perputaran modal kerja yang besar. Dengan begitu perusahaan akan terhindar dari rendahnya tingkat likuiditas yang berujung kerugian atau bahkan kebangkrutan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambahkan variabel independen, rasio untuk mengukur likuiditas, sampel perusahaan, dan tahun penelitian. Dengan demikian hasil yang didapat diharapkan akan lebih komprehensif dan variatif.